

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh frekuensi pakan yang berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan kakap putih, bahwa perlakuan C merupakan perlakuan yang terbaik dalam pemberian pakan dengan frekuensi 4 kali sehari pada perlakuan C yaitu pukul (06.00, 12.00, 18.00, 24.00). Dengan kelangsungan hidup SR ($80,00 \pm 3,27^b$), panjang mutlak ($6,05 \pm 0,129^b$), berat mutlak ($49,18 \pm 3,32^a$), pertumbuhan bobot spesifik ($2,76 \pm 0,24^a$), food conversion ratio ($0,33 \pm 0,19^a$). Dibandingkan dengan frekuensi pemberian pakan 2 dan 3 kali sehari.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dibahas maka diharapkan dalam pemeliharaan benih ikan kakap putih sebaiknya menggunakan frekuensi pakan 4 kali (06.00, 12.00, 18.00 dan 24.00).

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J, 2009. Otohime Semua Makanan Ikan Alami Dari *Reed Mariculture*.
- Akmal, S, G., (2011). Pembenuhan dan Pembesaran Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) di Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut, Lampung. Program Keahlian Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya Program Diploma Institut Pertanian Bogor.
- Ataupah, E. A. (2010). Penangkapan Ikan Kakap (*Lutjanus calcarifer*) di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Skripsi Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
- Barus, T.A. (2002). Pengantar Limnologi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Bloch, M. 1970. Naturgeschichte der auslandischen fische. *Jurnal Marino and camp*. Berlin, 4. 128 hal.
- Boer, R. end A.P. Subbiah. (2003). Agricultural drought in Indonesia, Agriculture and Drought. Oxford University Press, UK.
- Cahyono, B. (2009). Budidaya lele dan Betutu (ikan langka bernilai tinggi). Pustaka Mina. Jakarta.
- Eriza, M. (2008). Metode Perancangan Percobaan. Bung Hatta University Press. Padang.
- Effendi, M. I. (1997). Biologi perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Firman, (2020). Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) dengan Frekuensi Pemberian dan Dosis Pakan Berbeda. Program Akuakultur. Fakultas Perternakan dan Perikanan. Universitas Tadulako
- Guillaume, Kaushik S., Bergot P., Metailler R. (2001). Nutrition and Feeding of fish and Crustaceans. UK: Praxis Publishing.
- Hanuddin, Hurmasyitah dan Defira, C. N., (2018). Pengaruh Pemberian Pakan Alami yang Berbeda Terhadap Tingkat Kelangsungan Hidup Larva Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah, 3(1): 56-65.
- Hidayat, A.S., Sofia, L.A. dan Lilimantik, E. (2010). Buku Ajar Agribisnis Budidaya Perikanan Air Tawar. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Makassar.

- Jaya, B., Agustriani, F., dan Isnaini, (2013). Laju Pertumbuhan dan Tingkat Kelangsungan Hidup Benih Kakap Putih (*Lates calcarifer*, Bloch) dengan Pemberian Pakan yang Berbeda. Program Studi Ilmu Kelautan FMIPA Universitas Sriwijaya, Inderalaya, Indonesia. Email: berry_sfc@yahoo.com Maspari Journal, 5(1): 56-63.
- Jumiati. (2017). Pengaruh Salinitas dan Dosis Pakan Komersial yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Ikan Nila Merah (*Oreochromis sp.*). Skripsi. Fakultas Peternakan dan Perikanan. Universitas Tadulako. Palu.
- Khairuman., Amri, K., dan Sihombing, T. (2008). Budidaya Lele Dumbo di Kolam Terpal. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Mayunar. (1991). Pemijahan dan Pemeliharaan Larva Ikan Kakap Putih. Oseana XVI (4): 21 – 29.
- Minggu, Y. (2017). Pengaruh suhu dan salinitas yang berbeda terhadap pertumbuhan post larva udang windu (*Penaes monodon*). Skripsi. Fakultas Peternakan dan Perikanan. Universitas Tadulako. Palu
- Mudjiman, A., (2001). Makanan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta. 90 Halaman.
- Muhammad, F. Gazali S. M. Gandri Haryono (2023). Analisa Kebiasaan Makan Pada Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) Yang Tertangkap Di Perairan Muara Bulungan Kalimantan Utara. Jurnal Harpodon Borneo, 16(2): 132-136.
- Nurmasyitah., Defira, C, N., Hasanuddin. (2018). Pengaruh Pemberian Pakan Alami yang Berbeda Terhadap Tingkat Kelangsungan Hidup Larva Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah, 3 (1): 56 – 65.
- NRC. (1977). Nutrient Requirement of Warmwater Fishes. National Academic Press. Washington DC.
- NRC. (1993). Nutritional Requirement of Warmwater Fishes. National Academic of Science. Washington, D. C. 248 p.
- Pietoyo A., Andayani S., Soeprijanto A. (2016) Latent and eggs production of Banggai Cardinal (*Pterapogon kauderni*, Koumans 1933) on various salinity levels: Conservation efforts. The Journal of Experimental Life Science, 6(1):16-18
- Pridona, R., Rusliadi, dan Tang, U. (2018). Pengaruh Penambahan Squalene pada *Artemia sp.* dengan Dosis yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan

Kelulushidupan Larva Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*). Jurusan Budidaya Perairan FAPERIKA Universitas Riau.

- Priyono, A., Selamat, B., Aslianti, T., Setiadharna, T., Setyadi I., Permana, G., dan Setiawibawa, G. N. (2013). Pembesaran Kakap Putih, seabass (*Lates calcarifer*) di Tambak dengan Pemberian Pakan Pelet Kandungan Protein Berbeda untuk Calon Induk Melalui Seleksi Pertumbuhan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut, Bali
- Putri, D., F. (2018). Pengaruh Pemberian Pakan dengan Kadar Protein Berbedaterhadap Pertumbuhan Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) yang Dipelihara diBak Terkontrol. Skripsi. Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Lampung Bandar Lampung
- Ramadhani B. V. (2010). Manajemen Pemeliharaan Benih Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) di Balai Budidaya Air Payau Situbondo Provinsi Jawa Timur. Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga.Probolinggo, Jawa Timur. PKL.
- Rayes, R. D., I. W. Sutresna., N. Diniarti dan A. I. Supii. (2013). Pengaruh Perubahan Salinitas Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer* Bloch). Jurnal Kelautan, 6(1): 47-56.
- Razi, F. (2013). Penanganan Hama dan Penyakit pada Ikan Kakap Putih. Kementrian Perikanan dan Kelautan. Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Press, Jakarta.
- Ridho, R., dan Patriono, E., (2016). Aspek Reproduksi Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer* Bloch) di Perairan Terusan dalam Kawasan Taman Nasional Sembilang Pesisir Kabupaten Banyuasin. Jurnal Penelitian Sains, 18(1) : 1
- Sahputra, I., Khilil, M., dan Zulfikar. (2017). Pemberian Jenis Pakan Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Kakap Putih (*Lates calcalifer*, Bloch). Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh.
- Setiawati, J. E. T., Y.T. Adiputra., dan S. Hudaidah. (2013). Pengaruh Penambahan Probiotik Pada Pakan Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan, Kelulushidupan, Efisiensi Pakan Dan Retensi Protein Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*). e-Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan, 1(2). 151-162.

- SNI (2014). Ikan kakap putih (*Lates calcarifer* , Bloch 1790) Bagian 4 :
Produksi benih. 12 hal
- Sukoso, Saputra, B.E., F. H. Taqwa., dan M. Fitriani. (2020), .
Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Benih Nila
(*Oreochromis niloticus*) selama Pemeliharaan dengan Padat
Tebar Berbeda di Lahan Pasang Surut Telang. Jurnal Lahan
Suboptimal, 2(2): 197-205.
- Yaqin, A. (2018). Pengaruh Pemberian Pakan dengan Kadar Protein
Berbeda terhadap Performa Pertumbuhan Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) di Keramba Jaring Apung. Skripsi. Fakultas
Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Zahrah, F. (2014). Evaluasi Pertumbuhan Dan Kualitas Nutrien Ikan Nila
Oreochromis niloticus Yang Diberi Pakan Mengandung
Tepung Daun Kayu Manis *Cinnamomum Burmanii*. [Skripsi].
Departemen Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Dan Ilmu
Kelautan Institut Pertanian Bogor. 21 hlm.